

Peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja pengurus di Unit Kegiatan Mahasiswa seni religius

M. Alfarizi Kusuma

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: alfarizikusuma121202@gmail.com

Kata Kunci:

manajemen risiko; kinerja;
UKM seni religius

Keywords:

risk management;
performance; UKM seni
religius

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini sendiri ialah untuk mengetahui bagaimana peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja kepengurusan di UKM Seni Religius UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Jenis penelitian ini ialah kualitatif deskriptif dengan menggunakan data primer serta menggunakan teknik pengumpulan data berupa interview?wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa UKM Seni Religius telah menerapkan Langkah-langkah manajemen risiko. Membentuk Dewan

Permusyawaratan yang independent melakukan pengawasan dan peninjauan terhadap Langkah-langkah organisasi serta mengadakan program kerja rapat evaluasi koordinasi yang salahsatu fungsinya ialah untuk memanajemen risiko agar kinerja kepengurusan dapat meningkat dan tujuan daripada organisasi akan tercapai.

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine how risk management plays a role in improving management performance in the Religious Arts Student Organization (UKM Seni Religius) at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. This study employs a qualitative descriptive approach using primary data and utilizes data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The research findings indicate that the Religious Arts Student Organization has implemented risk management steps. They have established an independent Council of Deliberation responsible for overseeing and reviewing organizational processes. Additionally, they conduct regular coordination meetings, which serve the purpose of managing risks to enhance management performance and achieve the organization's goals.

Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan segala sesuatu yang ada di dalamnya ialah sebuah bentuk pembelajaran, bisa berupa kegiatan belajar mengajar di dalam kelas maupun kegiatan lain di luar kelas. Mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan salah satu kegiatan pembelajaran mahasiswa di luar kelas. Dengan mengikuti UKM, mahasiswa



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

tidak hanya aktif di dalam kelas untuk mengulas teori, namun juga dapat mengimplementasikan teori-teori tersebut yang di dapatkan dalam kelas, salah satunya yakni teori-teori manajerial mahasiswa. UKM Seni Religius ialah satu dari beberapa Organisasi Mahasiswa Intra Kampus (OMIK) yang berada di Lembaga kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Organisasi ini didirikan untuk menampung/mewadahi minat, bakat dan aspirasi mahasiswa di bidang kesenian religious dalam wilayah Unit Kegiatan Mahasiswa.

Kegiatan sivitas akademika di perguruan tinggi harus dikelola dengan baik dengan mempertimbangkan ketidakpastian dampak di masa depan atau risikonya (Diana et.al., 2021). Kegiatan mahasiswa di UKM tidak terlepas dari risiko yang dapat mengganggu keberlangsungan kegiatan di UKM. Untuk mengelola risiko seperti kesalahan pengurus, kesalahan system atau bentuk penyimpangan di lingkungan internal UKM maupun dari lingkungan eksternal seperti intervensi dari competitor maka dngan alasan tersebut UKM wajib menerapkan manajemen risiko. UKM Seni Religius Memiliki banyak cabang divisi, diantaranya divisi Qosidah, Gambus, Sholawat, Nasyid, Qiroah, Kaligrafi dan Mc. Dengan banyaknya cabang divisi ini maka akan sangat rentan terjadi risiko seperti kelalaian mengurus salahsatu divisinya ataupun hal lain. Karakteristik divisi pada UKM Seni Religius sangat diperlukan fungsi pemantauan, pengukuran, identifikasi dan pengendalian risiko yang sesuai dengan kegiatan UKM Seni Religius.

Dalam buku Prinsip Manajemen, George R. Terry menyatakan bahwa manajemen adalah suatu proses yang menerapkan fungsi-fungsi perencanaan melalui teknik ilmu dan seni. pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan sekelompok orang yang dilengkapi dengan sumber daya dan faktor produksi untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Namun, John R Schermerhorn Jr. mendefinisikan manajemen dalam bukunya Management sebagai proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian penggunaan sumber daya manusia dan material yang dimiliki untuk mencapai tujuan. Manajemen merupakan proses untuk mencapai tujuan atau target yang telah ditetapkan sebelumnya dengan memanfaatkan bantuan orang lain (mengatur agar tugas-tugas dapat diselesaikan melalui kerja sama orang lain) (Umam. Khaerul 2019). Sedangkan definisi risiko ialah kejadian-kejadian yang akan mengakibatkan kerugian, namun sebenarnya definisi risiko bermacam-macam tergantung situasi dan kondisi yanag terjadi. Maka menurut Eddie cade (2002) mengungkapkan bahwa arti dari risiko berbeda-beda, tergantung pada tujuannya. Maka definisi risiko yang tepat menurut yang di lihat dari sudut pandang ialah exposure atau terhadap ketidak pastina pendapat.

Manajemen Risiko merupakan bentuk pengelolaan kepada risiko untuk meminimalisasikan dampak-dampak buruk yang mungkin akan timbul dengan melalui peeencanaan, identifikasi, penanganan, analisis dan pemantauan risiko. Manajemen risiko adalah bagian penting dari manajemen dan pengambilan keputusan yang efektif pada setiap tingkat organisasi. Manajemen risiko berkaitan dengan membuat keputusan yang membantu suatu organisasi mencapai tujuan yang diinginkannya. Dengan membudayakan manajemen risiko di dalam organisasi, visi, misi, dan tujuan akan mendapatkan dukungan yang lebih besar (Ratnawati, 2012).

Objek penelitian ini adalah Manajemen Resiko dan Kinerja Pengurus di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Religius UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Objek Penelitian ialah nilai, sifat atau atribut dari manusia atau acara yang memiliki variabel tertentu yang ditetapkan untuk di pelajari dan diambil kesimpulan.

Dan jenis penelitian yang dipakai ialah penelitian kualitatif deskriptif. Di penelitian ini jenis data yang dipakaib ialah data primer yang merupakan hasil wawancara dengan Mas Royyan Asyfa Fuadie selaku ketua Umum UKM Seni Religius. Data primer ini ialah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, melalui wawancara, pendapat atau lain-lain. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga cara yakni interview (wawancara), Obervasi, dan Dokumentasi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan beberapa tahap dalam proses manajemen risiko yang di implementasikan di UKM Seni Religius UIN Maulana Malik Ibrahim.

1. Dalam pengelolaan Organisasi UKM Seni Religius, UKM telah menggunakan manajemen risiko untuk sebagai antisipasi hal-hal yang tidak di inginkan dengan mengadakan program kerja rapat Evaluasi dan Koordinasi bulanan. Dimana program kerja tersebut di adakan karena untuk mengevaluasi kegiatan dan kinerja UKM selama satu bulan serta mengidentifikasi segala hal yang menjadi masalah serta analisis bagaimana jika terjadi risiko di kemudian hari. Di UKM Seni Religius juga dibentuk Dewan Permusyawaratan yang independent dimana Dewan Permusyawaratan ini bertanggung jawab secara professional dan independent sebagai sarana untuk mendukung kelancaran dalam penerapan manajemen risiko dengan berpedoman dengan AD/ART, atau tata Kelola organisasi.
2. Ketua Umum dan Dewan Permusyawaratan secara teratur melakukan pertemuan untuk mengawasi dan memberikan saran tentang bagaimana kegiatan dilakukan di UKM Seni Religius. Pertemuan ini dilakukan untuk menetapkan tujuan manajemen risiko di UKM Seni Religius. Salah satu topik yang dibahas dalam rapat rutin ini adalah tujuan manajemen risiko organisasi. Oleh karena itu, kebijakan manajemen risiko akan dievaluasi untuk mendapatkan saran dari Direksi mengenai kebijakan tersebut, serta informasi tentang kendala yang menghalangi penerapan manajemen risiko dalam kegiatan operasional bank, untuk memastikan bahwa manajemen risiko sesuai dengan tujuan organisasi.
3. Manajemen UKM Seni Religiusmelaksanakan proses-proses berikut dalam menghadapi risiko yang dihadapi oleh Perusahaan:
 - a. Identifikasi dan pengukuran risiko
 - b. Untuk mengidentifikasi, menilai dan memitigasi risiko UKM Seni Religius menerapkan Self Risk Assesmenr (SRA) yang di kerjakan secara mandiri oleh divisim biro ataupun departemen untuk selanjutnya di Analisa berdasarkan data yang didapatkan dari seluruh anggota biasa maupun anggota muda UKM Seni Religius.

Sehingga seluruh anggota bisa menelaah risiko serta sadar akan risiko yang ada dalam kegiatan operasional organisasi.

- c. Tindak Lanjut, Penanganan dan mitigasi risiko
- d. Menyusun laporan terkait risiko yang terjadi kemudian ditunjukan atau dipaparkan kepada forum rapat evaluasi dan koordinasi sebagai tanggapan atas risiko yang terjadi agar risiko di tindak lanjuti dan dievaluasi oleh seluruh peserta rapat.
- e. Pelaporan dan Pengawasan risiko
- f. UKM Seni Religius yang dilakukan oleh Dewan Permusyawaratan melakukan pemantauan atau pengawasan perihal kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan implikasi pelaksanaan kebijakan tersebut, mengkaji dan merumuskan yang telah dilakukan oleh organisasi sehingga terjadi keseimbangan dan Solusi yang didapatkan untuk menghadapi risiko tersebut.

Berdasarkan penjabaran diatas dapat disaksikan bahwa kinerja pengurus dapat meningkat Ketika dilakukannya Langkah-langkah manajemen risiko diatas yakni:identifikasi dan pengukuran risiko, Ttindak lanjut penanganan dan mitigasi risiko serta pelaporan dan pengawasan risiko. Hal ini dapat terjadi dikarenakan pengurus dapat mengetahui segala risiko yang terjadi kemudian mendapatkan masukan atau saran sehingga pengurus dapat mengendalikan atas risiko yang terjadi. Maka dengan itu kinerja pengurus dapat berjalan efisien dan efektif sehingga visi dari Organisasi dapat tercapai.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwasannya kinerja kepengurusan dapat meningkat dengan di adakannya Langkah-langkah manajemen risiko yang di lakukan di UKM Seni Religius yakni: membentuk dewan permusyawaratan dan mengadakan program kerja rapat evaluasi koordinasi. Dewan Permusyawaratan bertugas sebagai pengawas dan pemantau segala kebijakan yang di tetapkan organisasi yang emudian dikaji dan ditinjau di forum rapat evaluasi dan koordinasi. Pengurus dapat menyusun laporan-laporan uraian risiko dan ditunjukan kepada forum rapat evaluasi dan koordinasi untuk kemudian risiko tersebut di tindaklanjuti dan mendapatkan penanganan atas risiko tersebut dari jajaran manajemen organisasi.

Daftar Pustaka

- Albardi, Rizi (2019) Pengaruh konformitas kelompok terhadap prestasi belajar akademik mahasiswa aktif UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Asir, M., Yuniawati, R. A., Mere, K., Sukardi, K., & Anwar, M. A. (2023). Peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan: studi manajemen sumber daya manusia. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 32-42.

- Cade, E. (2013). Managing banking risks: reducing uncertainty to improve bank performance. Routledge.
- Diana, Ilfi Nur and Segaf, Segaf and Safitri, Rini (2021) Strategi mencapai good university governance melalui manajemen risiko. 000315259. <http://repository.uin-malang.ac.id/10397/>
- Eirine Tisnawati (2008). Pengantar Manajemen
- Prasetyo, A., Setyaning, L. B. T., & Riyanto, E. (2023). Literature Review: Analisis Manajemen Risiko Pada Proyek. Renovasi: Rekayasa Dan Inovasi Teknik Sipil, 8(1).
- Ratnawati, A. T. (2012). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaan komite manajemen risiko (risk management committe): Studi empiris pada perusahaan non perbankan yang listing di BEI . Media Ekonomi Dan Manajemen, 26(2), 91–103
- Umam. Khaerul (2019) Manajemen Organisasi.